



Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik menurut Respon Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga

Zita^{1*}, Maimunisyah²

^{1,2}SMP Negeri 2 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau

*E-mail: zitaismailahmad@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs berpotensi dipadukan secara eksternal dengan mata pelajaran lain. Perpaduan itu dilakukan dengan cara menyematkan topik mata pelajaran lain ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berkaitan dengan bahasa sebagai alat untuk memperkuat pendidikan karakter, maka mata pelajaran yang tepat untuk diintegrasikan adalah mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Karenanya, penelitian ini berkolaborasi dengan guru PAI dan Budi Pekerti. Penelitian kolaboratif ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon tentang pembelajaran membaca teks eksplanasi topik profetik bagi siswa kelas 8 SMP. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang berlangsung di awal semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Populasi berjumlah 25 siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh; artinya seluruh populasi diikutsertakan menjadi anggota sampel. Instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup dengan menggunakan 4 opsi: sangat tidak suka, tidak suka, suka, sangat suka). Data respon siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni persen. Hasil penelitian: 1) para anggota sampel sangat suka dengan pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik; 2) tidak terdapat perbedaan respon siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga terhadap pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik per kelompok sampel

Kata Kunci: pembelajaran membaca, teks eksposisi, topik profetik, respon siswa

The Learning to Read Prophetic Topic Exposition Texts according to Eighth Grade Junior High School Students' Responses

ABSTRACT

Learning Indonesian in SMP/MTs has the potential to be integrated externally with other subjects. This integration is done by embedding the topics of other subjects into Indonesian subjects. In relation to language as a tool to strengthen character education, the appropriate subjects to integrate are PAI and Moral Education subjects. Therefore, this research collaborated with PAI teachers and Budi Pekerti. This collaborative research aims to describe responses about learning to read explanatory texts on prophetic topics for grade 8 junior high school students. The research was conducted at Lingga 2 Public Middle School, Lingga Regency, Riau Archipelago Province which took place at the beginning of the even semester of the 2022/2023 school year. The population is 25 grade 8 students of SMP Negeri 2 Lingga. This study uses a saturated sample; means that the entire population is included as a member of the sample. The research instrument was in the form of a closed questionnaire using 4 options: really dislike, dislike, like, really like). Student response data were analyzed using descriptive statistics, namely percent. The results of the study: 1) the members of the sample really like learning to read expository texts on prophetic topics; 2) there is no difference in the response of grade 8 students of SMP Negeri 2 Lingga to learning to read expository texts on prophetic topics per sample group

Keywords: learning to read, exposition text, prophetic topics, students' responses

Submitted
08/03/2023

Accepted
09/03/2023

Published
10/03/2023

Citation	Zita & Maimunisyah. 2023. Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik menurut Respon Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 2, Maret 2023, 255-264. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.257 .
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Zita & Maimunisyah, Maret 2023, 255-264

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs berpotensi dipadukan secara eksternal dengan mata pelajaran lain. Perpaduan itu dilakukan antara lain dengan cara menyematkan topik mata pelajaran lain ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berkaitan dengan bahasa sebagai alat untuk memperkuat pendidikan karakter, maka mata pelajaran yang tepat untuk diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Karenanya, dalam rangka penulisan artikel, kegiatan penelitian berkolaborasi dengan guru PAI dan Budi Pekerti.

Mengacu kepada Kurikulum 2013 Revisi 2018, di antara banyak teks naratif faktual untuk kelas 8 adalah teks eksposisi. Maksudnya, teks eksposisi merupakan satu di antara banyak teks basis dalam pembelajaran semua aspek bahasa. Tegasnya, pembelajaran teks eksposisi dilakukan di kelas 8 SMP/MTs karena tuntutan 2 KD sebagai berikut:

- 1) KD 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca dan KD 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca;
- 2) KD 3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Sebagai guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Lingga, pembelajaran terpadu secara eksternal (terhadap pelajaran lain) emarik

dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat posisi guru Bahasa Indonesia terhadap persepsi siswa. Maksudnya, posisi guru Bahasa Indonesia menjadi lebih kuat sebanyak materi paduan dari mata pelajaran lain dapat dilakukan.

Sejalan dengan fungsi bahasa Indonesia untuk memperkuat pendidikan kakarakter, mata pelajar yang sangat serasi untuk dipadukan adalah mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Perpaduan dilakukan dalam bentuk topik untuk setiap teks eksposisi. Dengan demikian, tatkala siswa menerima program bantuan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui teks eksposisi, materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti terikut juga. Dengan kata lain, saat para siswa belajar Bahasa Indonesia, mereka seolah-olah sedang belajar dengan guru PAI dan Budi Pekerti. Di pihak guru PAI dan Budi Pekerti, saat pembelajaran ini berlangsung, aspek bahasa seperti membaca dan menyimak pasti terikut serta dalam pembelajaran.

Menyadari keterpaduan di atas, maka artikel ini ditulis secara kolaborasi. Maksudnya, penulis artikel ini adalah guru Bahasa Indonesia dan guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Lingga. Fokus guru Bahasa Indonesia adalah menyiapkan teks eksposisi sesuai dengan struktur teks dan kaidah bahasa sedangkan guru PAI dan Budi Pekerti menyediakan topik profetik sesuai dengan indikator mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian kolaborasi. Penelitian ini berjudul Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik menurut Respon Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga.

Penelitian ini berisi beberapa rumusan masalah. Di bawah ini disajikan rumusan masalah yakni:

- 1) Bagaimanakah pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik menurut respon siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga?



- 2) Samakah respon siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga dalam pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik per kelompok sampel?

Inilah 2 tujuan penelitian kolaboratif guru Bahasa Indonesia dan guru PAI dan Budi Pekerti yang dilakukan di tahun 2022/2023. Pertama, untuk mendeskripsikan pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik menurut respon siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga. Kedua, untuk mendeskripsikan sama-tidaknya respon siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga dalam pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik per kelompok sampel.

Manfaat penelitian kolaboratif ini relatif banyak. Dari perspektif guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar alternatif bagi guru Bahasa Indonesia yang akan melaksanakan pembelajaran berbasis teks eksposisi melalui teknik tes. Dari perspektif guru PAI dan Budi Pekerti, artikel ini dapat menambah koleksi bahan ajar KD keislaman tentang fiqih untuk jenjang SMP/MTs. Dari perspektif kepala sekolah, artikel ini dapat pula dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan supervisi kepada para guru mata pelajaran tentang peluang menyusun LKPD terpadu. Dari perspektif pengawas sekolah, artikel ini dapat pula dijadikan satu di antara banyak materi supervisi kepada para guru mata pelajaran dan kepala sekolah tentang peluang menyusun LKPD terpadu.

Topik profetik yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah peristiwa faktual tentang keislaman yang diintegrasikan dalam teks eksposisi untuk pembelajaran keterampilan membaca. Topik profetik disebarkan dalam 3 teks eksposisi tentang yakni:

- 1) adonan roti;
- 2) keharaman sembelihan ternak;
- 3) setengah halal tetapi setengah lagi haram.

Penelitian relevan mudah ditemukan di berbagai artikel ilmiah jurnal online. Tiga di antara artikel relevan dicantumkan di bawah ini:

- 1) Khairul (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- 2) Priatno dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 553–560. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>
- 3) Amril (2022) menulis artikel dengan judul Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, 511-522. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>.

METODE

Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 2 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini berlokasi di Dusun Mala, Desa Mepar, Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian berlangsung di semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Di awal waktu penelitian disusun LKPD membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik sebanyak 3 unit. Indikator tes adalah kalimat pokok dan 2 kalimat pendukung per struktur inti teks eksposisi. Dengan demikian, jumlah unit tes sebanyak 18 item yakni 2 x 3 x 3. Kegiatan lapangan adalah pelaksanaan

pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik. Di akhir pembelajaran setiap anggota sampel dibagikan kuesioner tentang respon mereka terhadap pembelajaran berkaitan dengan topik profetik.

Populasi berjumlah 25 siswa. Mereka terbagi dari 20 siswa Islam dan 5 siswa non-Islam.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Oleh karena itu, semua anggota populasi dilibatkan menjadi anggota sampel.

Guna mengumpulkan data respon siswa digunakan teknik nontes yakni kuesioner. Kuesioner bersifat tertutup karena hanya berisi 4 alternatif pilihan untuk satu pilihan yang harus dijawab. Kategori jawaban setiap item adalah: sangat tidak suka, tidak suka, suka, sangat suka. Berikut butir kuesioner, yakni:

- 1) respon siswa tentang topik-1;
- 2) respon siswa tentang topik-2;
- 3) respon siswa tentang topik-3;

Data kualitatif seperti respons siswa dapat dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner. Fraenkel dkk. (2012:39); Sugiyono (2014:61); Bandur (2014:12) berpendapat bahwa kuesioner valid dipakai untuk memperoleh data bukan pencapaian untuk suatu prosedur dalam suatu kegiatan proses belajar-mengajar.

Data respon siswa dianalisis menggunakan frekuensi. Setelah itu, setiap frekuensi dihitung nilai mean dan persen. Teknik ini bersesuaian dengan data skala seperti skala nilai 1-4 (Razak, 2015:11; Malik & Hamid, 2014:78; Budiaji, 2013:127).

TEMUAN

1. Respon Siswa

Respon siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga didasarkan kepada LKPD dalam pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik melalui teknik tes pilihan ganda opsi unik menggunakan LKPD.

Tabel 1
Kategori Jawaban Kuesioner Butir-1

No.	Kategori Jawaban	Islam	non-Islam	Jumlah
1	sangat tidak suka	0	0	0
2	tidak suka	0	0	0
3	suka	7	3	10 (40,00)
4	tidak suka	13	2	15 (60,00)
		20	5	25 (100)

Tabel 2
Kategori Jawaban Kuesioner Butir-2

No.	Kategori Jawaban	Islam	non-Islam	Jumlah
1	sangat tidak suka	0	0	0
2	tidak suka	0	0	0
3	suka	9	3	12 (48,00)
4	tidak suka	11	2	13 (52,52)
		20	5	25 (100)

Tabel 3
Kategori Jawaban Kuesioner Butir-3

No.	Kategori Jawaban	Islam	non-Islam	Jumlah
1	sangat tidak suka	0	0	0
2	tidak suka	0	0	0
3	suka	7	3	10 (40,00)
4	tidak suka	13	2	15 (60,00)
		20	5	25 (100)

Semua teks eksposisi dengan topik profetik yang berbeda-beda direspon sama oleh para anggota sampel. Untuk kuesioner butir-1, kategori jawaban adalah sangat suka. Untuk kuesioner butir-2, kategori jawaban adalah sangat suka. Untuk kuesioner butir-3, kategori jawaban adalah sangat suka.

2. Respon per Kelompok Sampel

Tidak terdapat perbedaan respon atas dasar kelompok sampel. Maksudnya, baik siswa yang



Islam maupun non-Islam merespon sama yakni sangat suka dengan topik profetik dalam teks eksposisi untuk semua jenis profetik. LKPD berpendekatan tes pilihan ganda opsi unik termuat dalam struktur diskusi artikel ini.

DISKUSI

Di struktur temuan sudah disebutkan tentang respon siswa tentang pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik. Untuk memperkuat struktur diskusi, di bawah ini disajikan 3 unit pembelajaran yang dimaksud,

Tes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi-1

Suatu hari Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah muridnya. Ibu muridnya menyakini benar bahwa guru anaknya itu sangat lapar sehingga dia menawari untuk memanggang roti. Gurunya pun setuju. Akan tetapi, setelah roti dihidangkan, Imam Ahmad bin Hanbal tidak beresedia memakannya.

Roti yang dimasak sangat cepat dari perkiraan waktu Imam Ahmad bin Hanbal. Kondisi itu terjadi karena si ibu menggunakan dapur di rumah Soleh bin Ahmad bin Hanbal yang saat itu apinya sedang menyala. Mengetahui tentang kondisi itulah, Imam Ahmad bin Hanbal mengurung niatnya untuk makan roti. Dia berkata bahwa dapur rumah itu adalah milik orang yang suka menerima pemberian pemimpin (Asy-Syinawi, 2012).

Soal

1. Kalimat pokok struktur tesis teks eksposisi-1 ...
 - A. Suatu hari Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah muridnya.
 - B. pantun
 - C. tanda tanya
 - D. @gmail.com

2. Kalimat pendukung-1 struktur tesis teks eksposisi-1....
 - A. pantun
 - B. Ibu muridnya menyakini benar bahwa guru anaknya itu sangat lapar sehingga dia menawari untuk memanggang roti.
 - C. tanda tanya
 - D. @gmail.com
3. Kalimat pendukung-2 struktur tesis teks eksposisi-2
 - A. pantun
 - B. tanda tanya
 - C. Gurunya pun setuju.
 - D. @gmail.com
4. Kalimat pokok struktur argumen eks eksposisi-1 ...
 - A. Roti yang dimasak sangat cepat dari perkiraan waktu Imam Ahmad bin Hanbal.
 - B. pantun
 - C. tanda tanya
 - D. surat
5. Kalimat pendukung-1 struktur tesis teks eksposisi-1....
 - A. pantun
 - B. Kondisi itu terjadi karena si ibu menggunakan dapur di rumah Soleh bin Ahmad bin Hanbal yang saat itu apinya sedang menyala.
 - C. tanda tanya
 - D. surat
6. Kalimat pendukung-2 struktur tesis teks eksposisi-2
 - A. pantun
 - B. tanda tanya
 - C. Mengetahui tentang kondisi itulah, Imam Ahmad bin Hanbal mengurung niatnya untuk makan roti.
 - D. surat

Tes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi-2

Ada seorang bayi yang dipersengketakan antara ibu yang lebih tua dengan ibu yang lebih muda. Bayi itu adalah bayi yang selamat karena seorang lagi diterkam oleh serigala padang pasir. Mereka pun datang ke istana Nabi Dawud untuk mendapatkan putusan. Nabi Dawud memutuskan bahwa bayi yang selamat itu milik ibu yang lebih tua. Beberapa hari kemudian ibu yang lebih muda menemui ibu yang lebih tua untuk menggugat kembali perkara mereka yang sudah diputuskan oleh Nabi Dawud. Di istana mereka dilayani oleh Nabi Sulaiman, anak Nabi Dawud. Nabi Sulaiman mengambil bayi itu dan segera meminta pedang kepada pembantunya untuk membelah bayi menjadi 2 bagian yang sama besar sehingga mereka mendapatkan sebelah seorang.

Tidak hanya ibu si bayi, pembesar istana sangat heran atas perkataan Sulaiman. Ibu yang lebih muda berkata dengan terbata-bata smpaya memberi bayi itu kepada kepada ibu yang lebih tua. Dalam hatinya ibu yang lebih muda berpikir biarlah bayinya itu di tangan orang lain asal jiwanya selamat. Di lain pihak, ibu yang lebih tua pemenang putusan terdahulu tidak memperlihatkan kesedihan terhadap rencana Nabi Sulaiman atas bayi yang dipersengketakan. Sulaiman melihat gelagat ibu yang lebih tua yang sama sekali tidak merisaukan bayi itu. Karenanya, Sulaiman dengan yakin seyakin-yakinnya memutuskan bahwa bayi yang mereka sengketakan itu milik ibu yang lebih muda. Sulaiman pun menyerahkan bayi itu kepada ibu yang lebih muda dan sekaligus membatalkan putusan pertama yang dibuat oleh ayahnya sendiri melalui diplomasi akan membelah dua bayi itu untuk dibagi dua (HR Bukhari No. 3427, Muslim No. 1720 dalam Wahab, 2013:123).

Soal

1. Kalimat pokok struktur tesis teks eksposisi-2 ...
 - A. Ada seorang bayi yang dipersengketakan antara ibu yang lebih tua dengan ibu yang lebih mudah.
 - B. merah
 - C. putih
 - D. internet
2. Kalimat pendukung-1 struktur tesis teks eksposisi-2
 - A. merah
 - B. Bayi itu adalah bayi yang selamat karena seorang lagi diterkam oleh serigala padang pasir.
 - C. putih
 - D. internet
3. Kalimat pendukung-2 struktur tesis teks eksposisi-2
 - A. emrah
 - B. putih
 - C. Mereka pun datang ke istana Nabi Dawud untuk mendapatkan putusan.
 - D. internet
4. Kalimat pokok struktur argumen teks eksposisi-2 ...
 - A. Tidak hanya ibu si bayi, pembesar istana sangat heran atas perkataan Sulaiman
 - B. merah
 - C. putih
 - D. internet
5. Kalimat pendukung-1 struktur argumen teks eksposisi-2
 - A. merah
 - B. Ibu yang lebih muda berkata dengan terbata-bata smpaya memberi bayi itu kepada kepada ibu yang lebih tua.
 - C. putih
 - D. internet



6. Kalimat pendukung-2 struktur argumen teks eksposisi-2
- emrah
 - putih
 - Dalam hatinya ibu yang lebih muda berpikir biarlah bayinya itu di tangan orang lain asal jiwanya selamat.
 - internet

Tes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi-3

Suatu pagi seseorang lelaki dewasa meyembelih seekor domba. Setelah itu, dia menugasi istrinya untuk memasak daging sembelihannya. Saat dia kembali dari bepergian di waktu sore, dia tidak makan masakan daging domba yang dihidangkan si istri.

Istrinya bertanya alasan dia menolak makan masakan daging domba sembelihannya sendiri. Si suami berkata bahwa masakan itu haram untuknya karena domba itu disembelih saat dia masih kafir. Semasa bepergian singkat itu dia mendapat hidayah dari Allah Taala dan memeluk Islam melalui seorang ulama. Ulama berkata haram bagi setiap muslim makan masakan daging dari hasil sembelihan orang kafir. Mendengar penjelasan itu, si istri pun mengharamkan masakan daging domba untuknya karena dia juga mengucapkan dua kalimat syahadat (Asy-Syinawi, 2012b:93).

Soal

- Kalimat pokok struktur tesis teks eksposisi-3 ...
 - sungai
 - gunung
 - laut
 - Suatu pagi seseorang lelaki dewasa meyembelih seekor domba.
- Kalimat pendukung-1 struktur tesis teks eksposisi-3 ...
 - sungai
 - gunung
 - laut
 - Istrinya bertanya alasan dia menolak makan masakan daging domba sembelihannya sendiri.
- Kalimat pendukung-2 struktur argumen teks eksposisi-3 ...
 - sungai
 - gunung
 - laut
 - Setelah itu, dia menugasi istrinya untuk memasak daging sembelihannya.
- Kalimat pokok struktur argumen teks eksposisi-3 ...
 - sungai
 - gunung
 - laut
 - Istrinya bertanya alasan dia menolak makan masakan daging domba sembelihannya sendiri.
- Kalimat pendukung-1 struktur argumen teks eksposisi-3 ...
 - sungai
 - gunung
 - laut
 - Si suami berkata bahwa masakan itu haram untuknya karena domba itu disembelih saat dia masih kafir.
- Kalimat pendukung-2 struktur argumen teks eksposisi-3 ...
 - sungai
 - gunung
 - laut
 - Semasa bepergian singkat itu dia mendapat hidayah dari Allah Taala dan memeluk Islam melalui seorang ulama.

Opsi unik merupakan opsi yang memiliki satu jawaban secara. Jawaban sebagai kunci ini sama sekali tidak disertai dengan opsi yang memiliki daya pembeda yang baik. Dengan kata lain, 3 opsi lainnya sudah dipastikan bukan kunci jawaban (Razak, 2019:29). Oleh karena itu, sangast diyakini bahwa jika siswa salah menjawab tes sebagai teknik pembelajaran ini, maka dipastikan siswa tidak membaca soal.

Teknik tes pilihan ganda opsi relatif juga memiliki kelemahan. Pertama, siswa hanya membaca soal tanpa membaca teks seperti teks eksposisi. Kedua, memicu siswa untuk tidak membaca. Namun demikian, kelemahan ini dapat diatasi dengan cara membuat fitur Tugas Menyalin di bagian akhir teks eksposisi. Oleh karena itu, terdapat bidang kosong untuk dijadikan tempat menyalin bagi siswa (Razak, 2020:14).

Tes sebagai teks pembelajaran seperti tes pilihan ganda opsi unik sesungguhnya sangat berbeda dengan tes yang berfungsi sebagai alat ukur. Sebagai alat ukur, untuk tes pilihan ganda 4 opsi, setiap opsi harus memiliki daya pembeda yang tinggi. Artinya, setiap opsi memiliki gagasan yang mirip (Purwanto, 2008:51).

Penelitian ini sebenarnya dapat dikembangkan kepada respon terhadap bentuk tes bagi para siswa. Karenanya, pertanyaan tentang hal tersebut dapat dihadirkan dalam kuesioner.

Para siswa sangat mudah memberikan respon melalui kuesioner terhadap pembelajaran teks eksposisi topik profetik. Kemudahan ini untuk merespon ini tidak terlepas dari peran LKPD dalam pembelajaran. LKPD sesungguhnya juga adalah media yang tidak instan. Artinya, untuk menggunakan LKPD ini, haruslah ada doa dan upaya untuk menghadikannya. Tanpa 2 faktor itu, media alternatif ini tidak dapat dihadirkan. Dengan demikian, media LKPD mendatangkan kemudahan bagi guru untuk mengajar dan sekaligus juga memberikan kemudahan belajar bagi siswa.

Kondisi fungsi media dalam media pembelajaran belum terbantahkan. Media

pembelajaran yang tepat memang benar-benar mampu memediasi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Arsyad, 2013:74; Umar, 2014:135; Miftah, 2013:97).

Topik profetik relatif banyak dan sangat mudah ditemukan baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Dalam bentuk buku cetak, misalnya masih ada buku terjemahan tentang biografi imam mazhab selain Imam Syafi'i dan Imam Ahmad yang sudah menjadi rujukan artikel ini. Imam mazhab lainnya adalah dalam kitab:

- 1) Biografi Imam Abu Hanifah: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam oleh Asy-Syinawi, Abdul A. (2013c).
- 2) Biografi Imam Malik: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam oleh Asy-Syinawi, Abdul A. (2013d).

Dari sisi integrasi mata pelajaran, pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi dapat pula dipadukan dengan mata pelajaran Matematika dengan KD dan indikator untuk kelas 8 itu sendiri. Dengan tetap Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran fokus, teks eksposisi dapat dikembangkan dengan memanfaatkan materi matematika. Oleh karena itu, penelitian kolaborasi guru Bahasa Indonesia dan guru Matematika dapat dilakukan untuk penelitian mendatang.

SIMPULAN

Pertama, pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik menurut respon siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga berkategori sangat suka. Kedua, tidak terdapat perbedaan respon tentang pembelajaran membaca teks eksposisi topik profetik menurut respon siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Lingga per kelompok sampel. Itulah 2 simpulan artikel ilmiah ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asy-Syinawi, Abdul A. (2013a). *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqوام.
- Asy-Syinawi, Abdul A. (2013c). *Biografi Imam Abu Hanifah: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqوام.
- Asy-Syinawi, Abdul A. (2013b). *Biografi Imam Syafi'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqوام.
- Asy-Syinawi, Abdul A.. (2013d). *Biografi Imam Malik: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqوام.
- Bandur, A. 2014. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2013, 127-133.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norman; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Khairul. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- Malik, Ranbir Singh & Hamied, Fuad Abdul. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researches*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Priatno, B., Padaameen, S., & Siregar, S. H. (2022). Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 553–560. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>
- Purwanto, Ngalm M. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Razak, Abdul. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Method Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2019. *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.



Wahab, Muhammad bin Hamid Abdul. 2012. *61 Kisah Pengantar Tidur: Diriwayatkan secara Shahih dari Rasulullah SAW dan Para Sahabat*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.